

PENERAPAN *MIRROR THERAPY* TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT TANGAN PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Aledya Noer Ramadhany¹, Nurun Laasara², Rosa Delima Ekwantini³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : aledyanoerramadhany2004@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke non hemoragik merupakan gangguan neurologis akibat terhambatnya aliran darah ke otak yang dapat menyebabkan kelemahan otot pada salah satu sisi tubuh (hemiparesis). Kelemahan otot yang tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu mobilitas dan aktivitas sehari-hari pasien. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kekuatan otot adalah *mirror therapy*.

Tujuan: Mengetahui penerapan *mirror therapy* untuk meningkatkan kekuatan otot tangan pada pasien stroke non hemoragik.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif kualitatif dengan pendekatan asuhan keperawatan pada dua pasien stroke non hemoragik di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Intervensi *mirror therapy* dilakukan satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut, terdiri dari dua sesi masing-masing 15 menit dengan waktu istirahat 5 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi medis, dan pengukuran kekuatan otot menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT).

Hasil: Sebelum intervensi, pasien mengalami kelemahan otot ekstremitas atas dengan nilai MMT 3 pada pasien pertama dan nilai MMT 1 pada pasien kedua. Setelah dilakukan *mirror therapy*, terjadi peningkatan kekuatan otot pada kedua pasien. Pasien pertama mengalami peningkatan nilai MMT dari 3 menjadi 4, sedangkan pasien kedua meningkat dari 1 menjadi 2. Selain itu, pasien tampak lebih mampu menggerakkan ekstremitas yang mengalami kelemahan.

Kesimpulan: Penerapan *mirror therapy* dapat membantu meningkatkan kekuatan otot tangan pada pasien stroke non hemoragik sehingga dapat digunakan sebagai salah satu intervensi rehabilitatif dalam asuhan keperawatan.

Kata kunci: *mirror therapy*, stroke non hemoragik, kekuatan otot, hemiparesis, rehabilitasi

-
1. Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 3. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

APPLICATION OF MIRROR THERAPY TO IMPROVE HAND MUSCLE STRENGTH IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS

Aledya Noer Ramadhany¹, Nurun Laasara², Rosa Delima Ekwantini³³
^{1,2,3}The Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : aledyanoerramadhany2004@gmail.com

ABSTRACT

Background: Non-hemorrhagic stroke is a neurological disorder caused by impaired blood flow to the brain, which may result in muscle weakness on one side of the body (hemiparesis). Untreated muscle weakness can interfere with mobility and patients' daily activities. One of the non-pharmacological therapies that can be used to improve muscle strength is mirror therapy.

Objective: To determine the application of mirror therapy in improving hand muscle strength among non-hemorrhagic stroke patients.

Methods: This study used a qualitative descriptive case study design with a nursing care approach involving two non-hemorrhagic stroke patients at RSUD Panembahan Senopati Bantul. The mirror therapy intervention was conducted once daily for three consecutive days for 30 minutes, consisting of two 15-minute sessions with a 5-minute rest interval between sessions. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, medical documentation, and muscle strength assessment using Manual Muscle Testing (MMT).

Results: Before the intervention, both patients experienced upper extremity muscle weakness with an MMT score of 3. After three days of mirror therapy implementation, improvement in muscle strength was observed on the third day, with both patients' MMT scores increasing from 3 to 4. In addition, both patients showed better ability to move the affected extremities.

Conclusion: The application of mirror therapy can help improve hand muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients and may be used as a rehabilitative intervention in nursing care.

Keywords: mirror therapy, non-hemorrhagic stroke, muscle strength, hemiparesis, rehabilitation

1. Student of The Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Lecturer of The Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Lecturer of The Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta